BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan yang keberadaannya sangat dibutuhkan pada kehidupan dewasa ini. Keunggulan komputer yang dimaksud diantaranya dapat membantu dan mempercepat suatu pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Hal ini juga yang mendasari berbagai jenis perusahaan melibatkan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan supaya dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan persediaan, antara lain dalam penyimpanan data, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk mengelolah transaksi yang berhubungan dengan persediaan dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

PT. Bajubang Gasindo merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan gas elpiji dan memiliki Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) yang beralamatkan di Jl. Kerkof No. 148 Leuwigajah Cimahi

Telp. (022) 6671252 Fax. (022) 6671110 tempat penulis melakukan penelitian. Di dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian dibagian persediaan yaitu bagian dimana dimulai dari pemesanan barang, datangnya barang, sampai barang siap untuk dijual.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT. Bajubang Gasindo pada bagian Persediaan, untuk mengetahui gambaran secara nyata berkaitan dengan persediaan barang dagang yaitu dengan dimulai dari transaksi datangnya barang sampai pada tahap proses pengeluaran barang untuk dijual dan dokumen pokok yang diterima oleh bagian persediaan.

Pada bagian persediaan masih ada catatan-catatan yang masih manual, hanya dalam pembuatan data penjualan, data persediaan barang dan laporan bulanan menggunakan *Software* Microsoft Office Excel 2003 sebagai alat hitung. Dengan masih adanya pengolahan data dan laporan yang masih dikerjakan menggunakan aplikasi tersebut jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data, karena tidak adanya program khusus yang menangani permasalah tersebut.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT. Bajubang Gasindo dalam hal mengolah persediaan barang dagang agar dalam hal pengolahan data persediaan barang dagang dapat lebih cepat dan efektif, maka penulis merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan *output* yang bermanfaat yaitu laporan persediaan barang dagang yang akurat dan cepat.

Program aplikasi yang diajukan peneliti yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan

pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada PT. Bajubang Gasindo. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT BAJUBANG GASINDO DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER".***

1.2 Identifikasi Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi persediaan barang dagang dan stuktur organisasi pada PT. Bajubang Gasindo.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya.*

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah yang akan timbul dari judul yang dipilih yaitu sebagai data yang akan diangkat untuk dibahas lebih lanjut yaitu membahas, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Bajubang Gasindo", maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis hanya membahas pada permintaan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang dengan metode persediaan dengan menggunakan metode penilaian persediaan FIFO (*First In First Out*) dan metode pencatatan akuntansi *accrual basis*. dan metode pencatatan persediaan yang digunakan yaitu *perpectual*.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server. Guna memperoleh hasil yang bermanfaat bagi PT. Bajubang Gasindo.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang dan mengusulkan stuktur organisasi pada PT. Bajubang Gasindo.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit analisis dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menurut Sujoko S Efferin (2004:55) "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* menurut Uma Sekaran (2006:248) "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". Berdasarkan definisi di atas, penulis melakukan penelitian pada perusahaan dagang yaitu PT. Bajubang Gasindo yang bergerak dalam bidang penjualan gas elpiji berlokasi di Jl. Kerkof No. 148 Leuwigajah Cimahi Telp. (022) 6671252 Fax. (022) 6671110, bagian logistik.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menurut Moh. Nazir (2005:271) "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi" Populasi yang diambil oleh penulis adalah data barang persediaan secara keseluruhan dari tahun 1993 sampai tahun 2010 yang ada di PT. Bajubang Gasindo yang berlokasi

di Jl. Kerkof No. 148 Leuwigajah Cimahi Telp. (022) 6671252 Fax. (022) 6671110, bagian logistik.

Definisi sampel dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Keuangan*, menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya (2006:16) "Sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan". Sampel yang diambil oleh penulis adalah data persediaan barang januari sampai desember pada tahun 2010, dengan melakukan penelitian di bagian logistik.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang sistem informasi persediaan dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Bajubang Gasindo dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian terapan (*applied research, practical research*). Definisi penelitian terapan (*applied research, practical research*) dalam buku "Metodologi Penelitian",

Menurut Moh. Nazir (2005:26)

> Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan

tertentu, hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan jenis penelitian terapan (*applied research, practical research*) dimana peneliti menyelidiki suatu masalah dalam perusahaan dan yang akan diterapkan dalam penelitian.

1.5.4.2 Jenis Data

Defenisi jenis data dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif*, menurut Sugiyono (2004:68) "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan peneltian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian pada buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menurut Moh Nazir (2005:84) "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja".

Penulis menggunakan desain penelitian dalam melakukan penelitian data primer dan data sekunder dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian”.

Menurut Moh Nazir (2005:91) :

> Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain peneltian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen selain itu informasi pun penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:53) “penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem” Metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*.

menurut Moh. Nazir (2005:54-55):

> Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Moh. Nazir (2005:175) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

menurut Moh Nazir (2005:193) :

> Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada diperusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan menurut Moh Nazir (2005:196). "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain" . Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di PT. Bajubang Gasindo, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut Moh Nazir (2005:93) "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dalam buku desain dan analisis yang membahas tetang perancangan, sistem informasi akuntansi dimana dalam buku tersebut membahas sistem informasi akuntansi, akuntansi untuk bisnis dan dagang yang menbahas tetang persediaan barang dagang dan buku visual basic yang mendukung dalam pembuatan program yang akan dibuat oleh penulis.

1.6 Rekyasa Perangkat Lunak

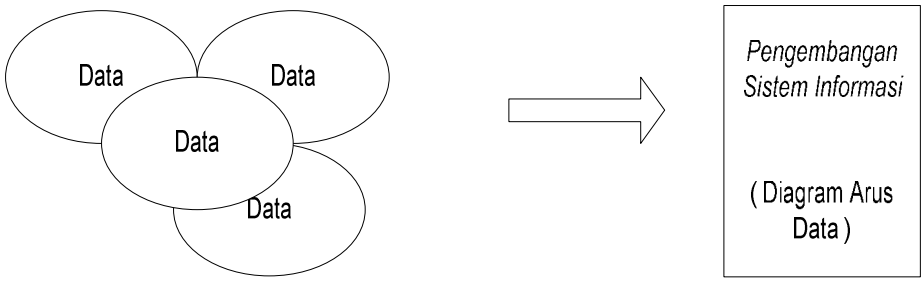
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut Jogiyanto (2005:35) ”Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. Definisi metodologi pengembangan sistem menurut dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menurut Tata Sutabri (2004:68) “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada Proses

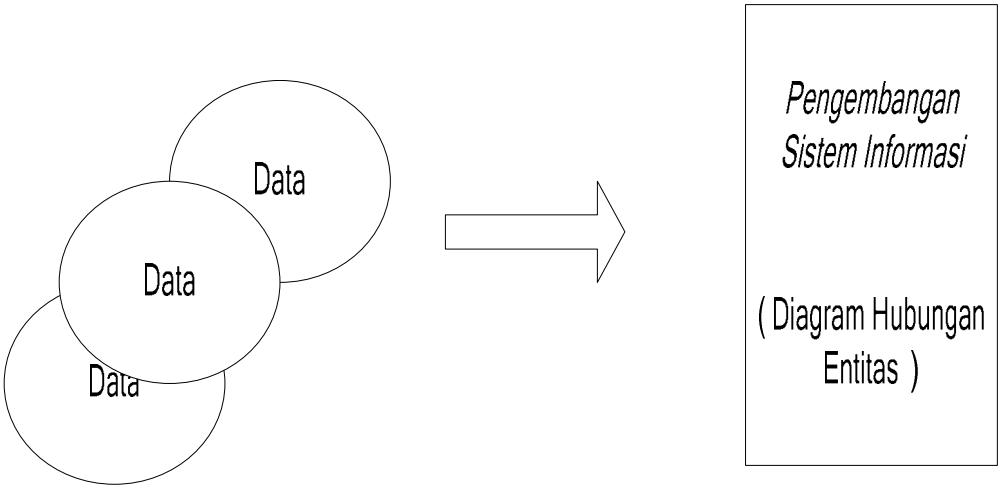
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai data flow diagram.



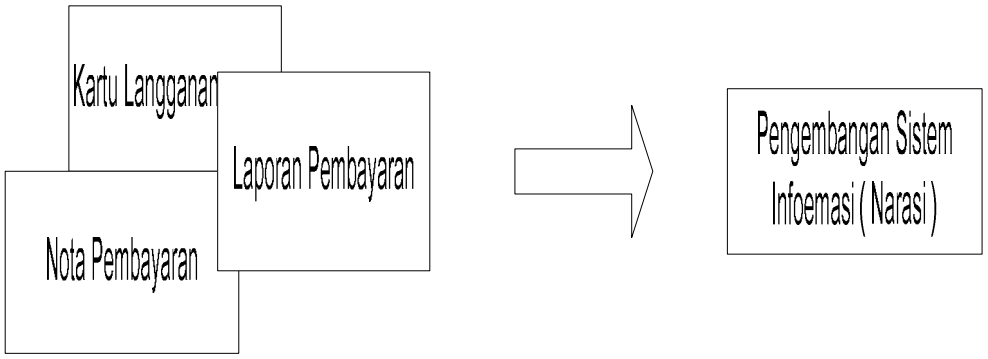
Gambar 1.1 Titik Berat ada pada Proses (Tata Sutabri, ”Analisis Sistem Informasi”, 2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.2 Data sebagai fokus Utama (Tata Sutabri, ”Analisis Sistem Informasi”, 2004:68)

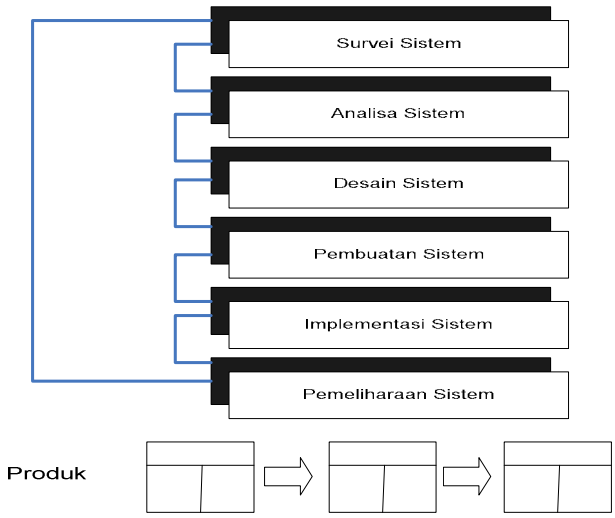


Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (Tata Sutabri, ”Analisis Sistem Informasi”, 2004:68)

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* adapun menurut Tata Sutabri (2004: 62) “tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”.

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Tata Sutabri 2004: 63)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena penulis dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem diselesaikan setiap tahap agar tidak terjadi pengulanagan tahapan diantaranya:

A. Survei sistem

Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.

B. Analisis sistem

Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain sistem

Mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarakan dengan model sistem.

D. Pembuatan sistem

Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi sistem

Dimana setelah pengbuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan sistem

Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjang dengan baik.

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Definisi model pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem,* menurut Amirin (2003:70) "model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan".

A. Macam-macam model:

1. Model Skematik

2. Model Sistem Arus
3. Model Sistem Statik
4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:

1. Tipe Deskriptif
2. Tipe Prediktif
3. Tipe Normatif

C. Menurut susunanya (strukturnya):

1. Tipe Ikonik
2. Tipe Analog
3. Tipe Simbolik

D. Menurut kaitannya dengan waktu:

1. Tipe Statik
2. Tipe Dinamik

E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:

1. Tipe deterministic
2. Tipe Probabilistik
3. Tipe Perjudian

F. Menurut umum khususnya:

1. Tipe Umum
2. Tipe Khusus

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Bajubang Gasindo dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

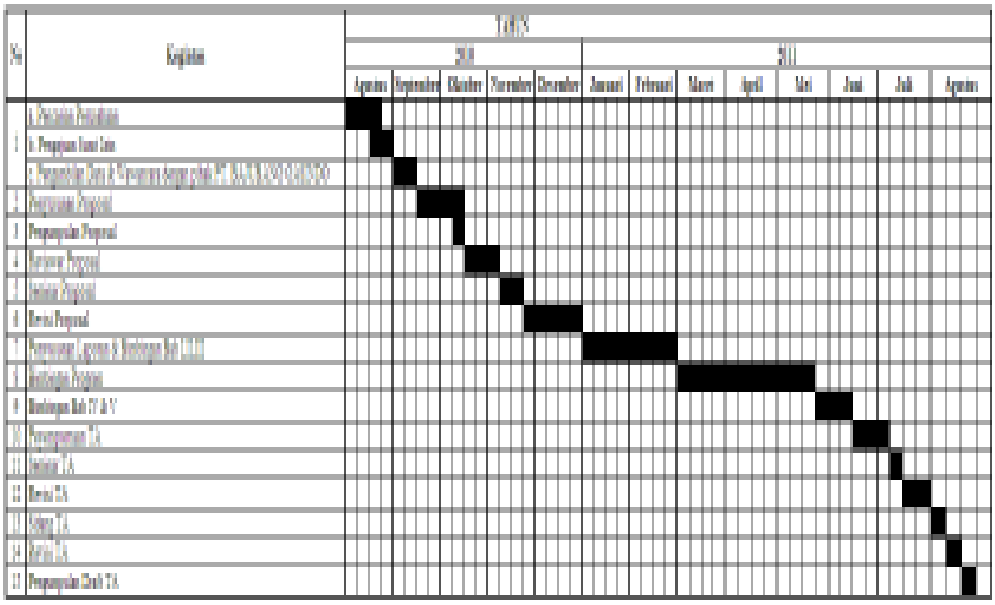
Penulis melaksanakan penelitian pada PT. Bajubang Gasindo Jl. Kerkof No. 148 Kahapit Barat Leuwigajah Cimahi. PT. Bajubang Gasindo adalah sebuah

perusahaan dagang yang bergerak dalam penjualan gas LPG (Liquid Petroleum Gas). Di dalam melakukan penelitian penulis ditempatkan pada bagian logistik.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2010 sampai dengan Juni 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9.1 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Bajubang Gasindo, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Model Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Bajubang Gasindo, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.